

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN
TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI OLEH AKUNTAN
Studi Kasus Pada Universitas Sanata Dharma**

S K R I P S I

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Disusun oleh :
Rony Manumpak Pardede
(052114137)**

**PROGRAM STUDI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
2012**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN
TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI OLEH AKUNTAN
Studi Kasus Pada Universitas Sanata Dharma**

S K R I P S I

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



**Disusun oleh :
Rony Manumpak Pardede
(052114137)**

**PROGRAM STUDI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
2012**

Skripsi

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN
TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI OLEH AKUNTAN
Studi Kasus Pada Universitas Sanata Dharma**

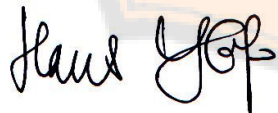
Oleh:

Rony Manumpak Pardede

NIM: 052114137

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing



Ir. Drs. Hansiadi Y. Hartanto, M.Si., Akt., QIA

Tanggal: 6 Februari 2012


Skripsi

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN
TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI OLEH AKUNTAN**
Studi Kasus Pada Universitas Sanata Dharma

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Rony Manumpak Pardede
NIM: 052114137

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 29 Februari 2012
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA.	
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.	
Anggota	: Ir. Dr. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt., QIA.	
Anggota	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.	
Anggota	: A. Diksa Kuntara, S.E., MFA, QIA.	

Yogyakarta, 29 Februari 2012
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,




Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan
Kepada
Kedua orang tua yang sangat aku cintai, terima kasih atas segala
kasih sayang, perhatian, dukungan, dan pengorbanannya selama
ini



Motto

Tuhan tidak menjanjikan langit selalu biru.....tetapi ia
menjanjikan akan membuat kita bisa melalui segala keadaan

(Robert Schullei)

*orang yang suka menyerah terhadap keadaan
adalah orang yang tidak yakin terhadap
kemampuan yang dimiliki sendiri dan meyakini
bahwa kita bisa berbuat sesuatu yang berguna*



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI- PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan” yang dimajukan untuk diuji tanggal 29 Februari 2012 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar atau ijasah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 29 Februari 2012
Yang membuat pernyataan

Rony Manumpak
Pardede

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Rony Manumpak Pardede

Nomor Mahasiswa : 052114137

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan. Studi Kasus di Universitas Sanata Dharma.

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 29 Februari 2012

Yang menyatakan,



Rony Manumpak Pardede

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S-1 pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma .

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari segala pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. P Wiryono Tamtama, S.J sebagai Rana Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Bapak Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt.,QIA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Bapak Ir. Drs. Hansiadi YH., M.Si., Ak, QIA. selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan perhatian telah memberikan bimbingan, masukan dan semangat kepada penulis.
4. Staf Sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma atas pelayanan dan kesabarannya membantu penulis mengurus segala urusan administrasi.
5. Staf Perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang telah menyediakan berbagai buku yang diperlukan selama perkuliahan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Bapak M. Pardede Tahan dan Mama E. Simarmata yang selalu memberi semangat, kasih sayang, dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Andry Pardede yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Yupita atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Yustinus Unung, Nova, Icang, Vita, Fatim Kusmawati, Tabita Hermayani, Tiwi, Nindi dan Paul terima kasih atas dukungan, doa dan semangatnya.
10. Teman-Teman Akuntansi khususnya angkatan 2005 terima kasih atas kebersamaannya.
11. semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bentuk dukungan, doa, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan rahmat dan balasan, serta diberkati oleh Tuhan Yesus Kristus. Amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Akhirnya harapan dari penulis, semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca, semua pihak, dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut.

Penulis



(Rony Manumpak Pardede)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAM PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Persepsi	6
1. Pengertian Persepsi	6
2. Proses Persepsi	6
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	7
4. Perbedaan Persepsi Berdasarkan Gender	8
5. Perbedaan Persepsi Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif	9
6. Perbedaan Persepsi Berdasarkan Penjurusan	12
B. Sistem Informasi Akuntansi	13
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	13
2. Komponen Teknologi Informasi	15
3. Faktor-faktor Perkembangan Peran Teknologi Informasi	15
C. Perkembangan Akuntansi	18

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Perkembangan Informasi Pada Era Informasi	18
2. Komponen Pengetahuan Akuntansi	19
D. Pengembangan Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi	23
D. Subyek dan Obyek Penelitian.....	24
E. Metode Pengumpulan Data	24
F. Jenis Data Penelitian	25
G. Teknik Pengambilan Sampel.....	25
H. Teknik Variabel Penelitian.....	26
I. Pengukuran Variabel	26
J. Skala Pengukuran	27
K. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN	40
A. Sejarah Sanata Dharma Yogyakarta	40
B. Sejarah Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.....	45
C. Profil dan Karakteristik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma	46
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Data	47
B. Deskripsi Responden.....	48
C. Uji Validitas.....	51
D. Uji Realibilitas	52
E. Uji Normalitas	53
F. Analisis Data	54
G. Pengujian Hipotesis	56
H. Pembahasan	67
BAB VI PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Keterbatasan Penelitian	71
C. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1 Penyebaran dan Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	47
Tabel V.2 Responden Berdasarkan Kategori IPK Mahasiswa.....	48
Tabel V.3 Responden Berdasarkan Penjurusan.....	49
Tabel V.4 Responden Berdasarkan Angkatan.....	50
Tabel V.5 Responden Berdasarkan Gender	50
Tabel V.6 Hasil Uji Validitas	51
Tabel V.7 Hasil Uji Realibilitas	53
Tabel V.8 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel V. 9 Untuk Menjawab Rumusan Masalah	55
Tabel V.10 Hasil Perhitungan <i>One Way-Anova</i>	57
Tabel V.11 Hasil Uji <i>Post Hoc</i>	58
Tabel V.12 Hasil Skor Persepsi Mahasiswa	60
Tabel V.13 <i>Independent Sample t-Test</i> penjurusan	62
Tabel V.14 <i>Independent Sample t-Test</i> angkatan	64
Tabel V.15 <i>Independent Sample t-Test</i> gender	66

ABSTRAK

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGETAHUAN
TEKNOLOGI INFORMASI YANG HARUS DIKUASAI OLEH AKUNTAN**
Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma

Rony Manumpak Pardede
NIM: 052114137
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan, 2) perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan pada kriteria indeks prestasi kumulatif, penjurusan, angkatan, dan gender.

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma, sebanyak 100 mahasiswa. Responden ini terdiri dari 50 mahasiswa angkatan 2007, dan 50 mahasiswa angkatan 2008. Penelitian ini dilakukan dalam bulan November 2011. Seluruh data yang terkumpul diuji dengan menggunakan uji validitas, reliabilitaas, dan uji normalitas *Kolmogorof – Smirnov*. Dalam uji hipotesis pertama digunaka Uji Anova Satu Jalur (*One way-Anova*), sedangkan uji hipotesis kedua digunakan uji *Independent Sample t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan adalah setuju dengan adanya pengetahuan teknologi yang harus di kuasai oleh akuntan; (2) terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan pada kriteria indeks prestasi kumulatif , terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan pada kriteria penjurusan, terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan pada kriteria angkatan, dan tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan pada kriteria *gender*.

ABSTRACT

**THE PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENT ON INFORMATION
TECHNOLOGY KNOWLEDGE SHOULD BE MASTERED BY
ACCOUNTANTS**

**A Case Study To Students of Accounting Study Program Of
Economies Faculty, Sanata Dharma University**

Rony Manumpak Pardede

NIM: 052114137

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2012

The purposes of study were to find out 1) how was the perception of accounting students on knowledge of information technology that should be mastered by accountants, 2) differences in perception of accounting students on knowledge of information technology that should be mastered by accountants based on the criteria of grade point average, majority, batch level, and gender.

The respondents in the study were Accounting students of Sanata Dharma University as many as 100 students. The respondents were consisted of 50 students of 2007 batch and 50 student of 2008 batch. The research was conducted November 2011. All of the data collected were tested by using tests of validity, reliability, and the normality test of *Kolmogorof - Smirnov*. In the test of the first hypothesis, the writer used *One-way ANOVA*, whereas the test of second hypothesis used *Independent Sample t-test*.

The results of research showed that: (1) The perception of Accounting students about knowledge on information technology that should be mastered by accountants was agree to the knowledge on information technology that should be mastered by accountant; (2) There was difference in perception of accounting students about knowledge on information technology that should be mastered by accountants based on the criterion of grade point average. There was difference in perception of accounting students about the knowledge on technology information that should be mastered by accountants based on major criterion. There was difference in perception of accounting students about the knowledge on technology information that should be mastered by accountants based on batch level criterion. There was no difference in perception of accounting students about knowledge on information technology that must be mastered by accountants based on gender criterion.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem teknologi informasi saat ini telah sedemikian maju dan siapapun yang mengikuti perkembangan dunia informasi akan menyadari bahwa kecepatan perkembangan teknologi terlalu cepat untuk disesuaikan dengan pertumbuhan organisasi atau perusahaan. Teknologi yang secara langsung berpengaruh terhadap akuntansi adalah teknologi pemrosesan data atau disebut dengan sistem teknologi informasi. Kecepatan perkembangan sistem teknologi informasi yang terjadi seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, akan memberi pengaruh terhadap sistem bisnis dan pengelolaannya termasuk dalam hal pengolahan dan pengendalian informasi (Jogiyanto 2005: 1).

Dalam menghadapi perkembangan sistem teknologi informasi maka profesi akuntansi dituntut untuk dapat menguasai pengetahuan ilmu akuntansi dan kemampuan menguasai teknologi informasi. Karena profesi akuntansi merupakan salah satu pelaku bisnis dan ekonomi, maka profesi akuntansi harus dapat menguasai perkembangan sistem teknologi karena profesi akuntansi merupakan salah satu pelaku perekonomian. Jadi akuntan adalah salah satu pelaku bisnis yang dituntut bisa memposisikan diri pada situasi perkembangan teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi mengelolah data dan transaksi untuk menyajikan kepada pemakai informasi yang mereka

butuhkan untuk perencanaan, pengawasan, dan operasi bisnisnya (Amor, 2006: 5).

Sehingga di era globalisasi ini profesi akuntan di Indonesia dihadapi pada teknologi sistem informasi yang sangat cepat perkembangannya. Dengan perkembangan teknologi, pekerjaan teknis akuntan dalam mempersiapkan akuntansi dapat digantikan oleh komputer. Profesionalisme suatu profesi akuntansi harus mempertanggung jawabkan informasi keuangan dan non keuangan, dan pengambil keputusan di perusahaan, oleh karena itu banyak hal yang harus dipelajari dalam menjalankan tugasnya. Maka dengan itu akuntan harus memiliki tiga syarat utama yang harus dimiliki oleh setiap anggota profesi akuntan yaitu keahlian (*Skill*), karakter (*character*), dan pengetahuan (*knowledge*), (Sudaryono dan Ika 2007: 223).

Maka dengan adanya tiga syarat utama tersebut maka mahasiswa sebagai calon akuntan harus memiliki kemampuan tersebut agar dapat bersaing di dalam dunia bisnis. Oleh karena itu para calon akuntan harus mampu mengikuti dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi sistem informasi. Profesi akuntansi tidak dapat mengabaikan perkembangan sistem perkembangan teknologi informasi, karena semakin banyak masyarakat bisnis, industri, ekonomi, dan ilmu pengetahuan yang menggunakan dan mengembangkan sistem teknologi informasi dengan intensitas yang berbeda-beda. Penguasaan akan system teknologi informasi ini akan menentukan nasib dan luas lahan pekerjaan bagi profesi akuntansi di masa yang akan datang. Dengan perkembangan teknologi, pekerjaan teknis akuntan dalam

mempersiapkan informasi dapat digantikan oleh komputer. Oleh sebab itu perusahaan terhadap sistem teknologi informasi mutlak bagi akuntan baik dalam pengertian sebagai pemakai, penyusun, pembuat, dan pengembangan sistem teknologi informasi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan?
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif, penjurusan, angkatan, dan gender?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pustaka atau bahan bacaan bagi pihak-pihak yang meneliti topik yang sama.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi yang berminat mengadakan penelitian yang sama.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini menjadi bekal pengetahuan apabila penulis akan mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

E. Sistematis Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulis.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang persepsi, sistem teknologi informasi, perkembangan teknologi informasi, dan dampak bagi akuntan, *review* penelitian terdahulu perumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelittian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik analisis data, jenis data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data, pengujian hipotesis.

BAB IV Gambaran Umum Subyek Penelitian

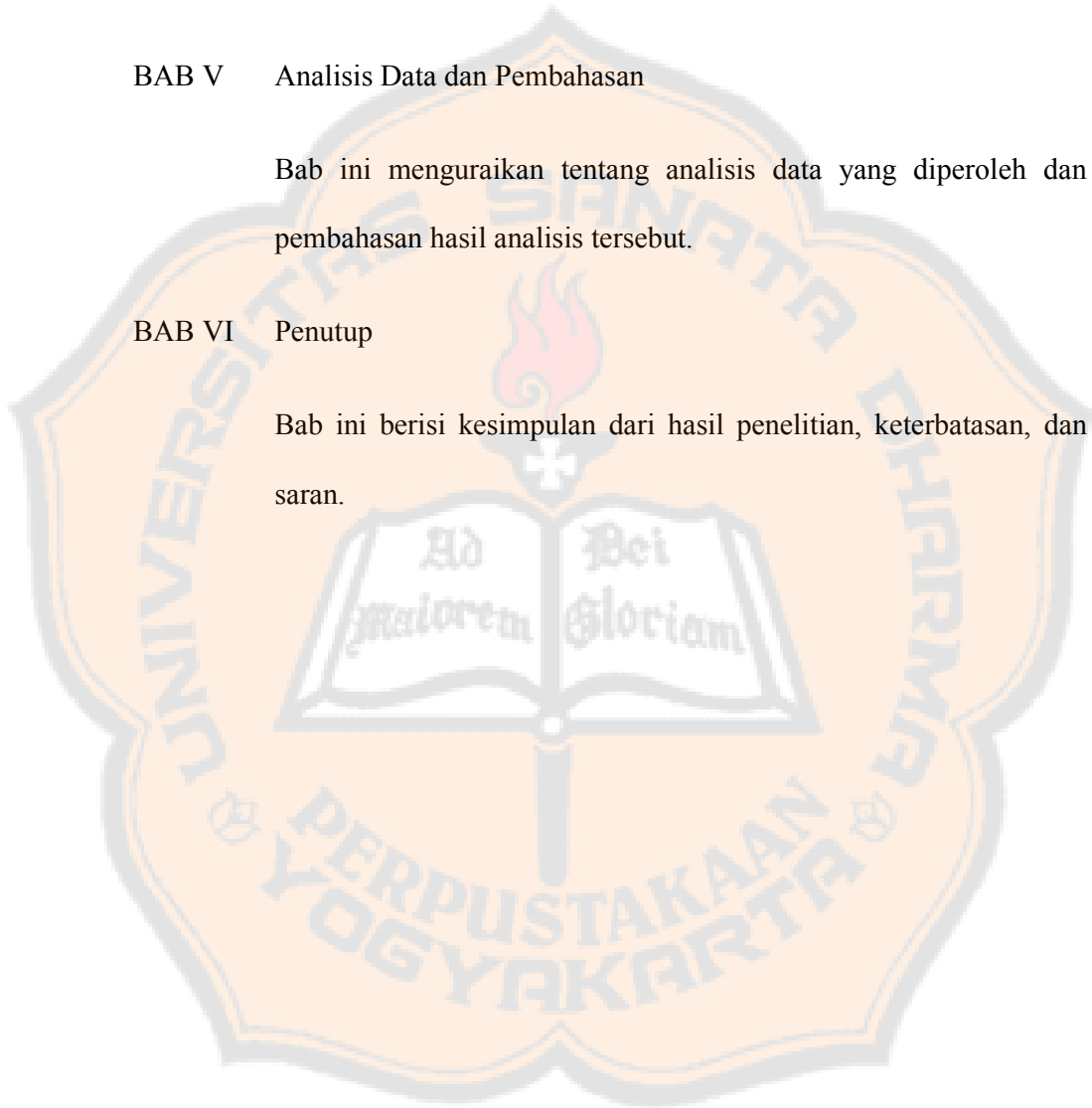
Bab ini menguraikan sejarah Universitas Sanata Dharma, sejarah fakultas ekonomi universitas Sanata Dharma.

BAB V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang analisis data yang diperoleh dan pembahasan hasil analisis tersebut.

BAB VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan, dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) adalah tanggapan atas penerimaan langsung atas sesuatu, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indera. Sedangkan menurut Walgito (1993: 53) persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap *stimulus* merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang *intergrated* dalam diri individu.

2. Proses Persepsi

Menurut Walgito (1993: 54) proses persepsi dimulai dari panca indera yang pada saat alat reseptor individu menerima *stimuli*. Dengan adanya *stimuli* maka reseptor akan diteruskan ke otak yang merupakan pusat syaraf. Didalam otak terjadi *psikologik* sehingga dapat menyadari apa yang diinderakannya artinya individu mengalami persepsi. Panca indera merupakan alat penghubung antar individu dengan dunia luar, yang kemudian menyeleksi, mengorganisasi dan menginterpretasikan *stimuli* yang diterimanya sehingga mampu menyadari dan mengerti apa yang diinderakannya. Proses penerimaan

oleh reseptor, kemudian penyeleksian dan pengorganisasian serta penginterpretasikan oleh otak inilah yang disebut persepsi.

3. Faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Walgito (1994: 54) faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

- a. Adanya objek yang dipersepsi.

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. *Stimulus* dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (*reseptor*), dapat datang dari dalam langsung mengenai syaraf penerima (*sensoris*), yang bekerja sebagai *reseptor*.

- b. Alat indera atau *reseptor*, yaitu merupakan alat untuk menerima *stimulus*. Di samping itu harus ada pula syaraf *sensoris* sebagai alat untuk meneruskan *stimulus* yang diterima *reseptor* ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan syaraf *motoris*.

- c. Untuk menyadari atau mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengadakan persepsi ada syarat yang bersifat : fisik atau kealaman, fisiologis, psikologis.

Menurut Chaplin (1999), faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

- 1) Kemampuan dan keterbatasan fisik dari alat indera dapat mempengaruhi persepsi untuk sementara waktu maupun permanen
- 2) Kondisi lingkungan
- 3) Pengalaman masa lalu. Bagaimana cara individu untuk menginterpretasikan/bersaksi terhadap suatu stimulus tergantung dari pengalaman masa lalunya.
- 4) Kebutuhan dan keinginan ketika seorang individu membutuhkan/menginginkan sesuatu maka ia akan terus berfokus pada hal yang dibutuhkan dan diinginkannya tersebut.
- 5) Kepercayaan prasangka dan nilai individu akan lebih memperhatikan dan menerima orang lain yang memiliki dan menilai yang sama dengannya sedangkan prasangka dapat menimbulkan bias dalam mempersepsikan sesuatu.

4. Perbedaan Persepsi berdasarkan Gender

Jenis kelamin (gender) mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa pria dan wanita dengan alasan bahwa berdasarkan perkembangan fisiologis ternyata mempunyai perkembangan yang berbeda.

Menurut Fakih (2003) pengertian jenis kelamin (gender) merupakan penafsiran atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang

ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin. Konsep gender yang lain yaitu suatu sifat yang melekat pada kaum pria maupun wanita yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural.

5. Perbedaan persepsi berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Prestasi belajar adalah penguasaan mata pelajaran atau mata kuliah yang umumnya ditunjukkan dalam nilai tes atau angka nilai. Prestasi belajar ditunjukkan berupa angka yang akan mencerminkan hasil belajar.

Prestasi belajar dalam lingkungan Perguruan Tinggi disebut dengan prestasi akademik yang tampak dalam studi berupa nilai mata kuliah yang tercermin dalam Indeks Prestasi (IP). Menurut Peraturan Akademik, Indeks Prestasi adalah tingkat keberhasilan belajar mahasiswa yang dinyatakan dengan bilangan yang dapat dihitung dengan rumus :

$$IP = \frac{\sum K}{\sum N}$$

Keterangan:

K= hasil kali besar kredit dan bobot nilai

N= Jumlah kredit yang direncanakan

Prestasi belajar mahasiswa tampak dalam hasil studi yang berupa nilai mata kuliah yang diambil pada tiap semester yang tercermin dalam Indek Prestasi (IP). Tinggi rendahnya IP dapat mempengaruhi terhadap penyelesaian studi, membawa dampak dalam kepercayaan diri, harapan, dan cita-cita.

Menurut Slameto (1998: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

a. Faktor dari dalam yang terdiri dari:

1) Fisiologi yang terdiri dari: kondisi fisik dan kondisi panca indera. Kondisi fisik dan panca indera mempengaruhi hasil belajar.

Dengan kondisi fisik dan panca indera yang tidak sehat akan mempengaruhi penerimaan suatu materi pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar.

2) Psikologi yang terdiri dari: minat, bakat, perhatian, kesiapan, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Seseorang yang mempunyai minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif yang tinggi akan melakukan aktivitas belajar dengan baik sehingga akan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan aktivitas belajar.

3) Faktor kelelahan akan mempengaruhi belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi

kelelahan dalam belajarnya. Perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan sehingga hasil belajar yang dicapai dapat sesuai dengan yang diharapkan.

b. Faktor dari luar yang terdiri dari:

1. Faktor keluarga yang terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Keadaan keluarga yang kondusif untuk melakukan aktivitas belajar, mendorong tercapainya hasil belajar yang maksimal karena aktivitas belajar, mendorong tercapainya hasil belajar yang maksimal karena aktivitas belajar tidak akan terlepas dari lingkungan sekitarnya.
2. Faktor sekolah yang terdiri dari: kurikulum atau bahan pelajaran, pengajar atau guru, sarana dan fasilitas, administrasi atau manajemen. Instrumental dalam aktivitas belajar mempunyai pengaruh juga dalam pencapaian hasil belajar. Instrumen yang dipersiapkan dan dikelola dengan baik akan mendukung terlaksananya aktivitas belajar yang baik dan berdampak pada pencapaian hasil belajar.
3. Faktor masyarakat yang terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat. Masyarakat merupakan faktor *ekstren* yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya dalam masyarakat.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, baik faktor luar maupun dalam diri mahasiswa dan dari setiap mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda sehingga hasil belajar berbeda, dengan demikian pemahaman dan penerimaan termasuk persepsinya juga akan berbeda.

6. Perbedaan Persepsi berdasarkan Penjurusan

Penelitian di bidang psikologi menunjukkan bahwa seseorang dapat mengubah asumsi dasar dan perspektif mereka melalui pendidikan formal yang mereka tempuh (Noor Hamid Ustadi dan Ratnasari Dyah Utami, 2005). Dengan demikian seluruh proses yang mereka tempuh dalam pendidikan termasuk penjurusan bidang studi (dalam hal ini dibagi menjadi audit sistem informasi, pajak dan akuntansi manajemen) turut mempengaruhi perspektif, karena pendidikan yang diberikan masing-masing penjurusan berbeda dan disesuaikan dengan spesifikasi penjurusan yang diambil oleh mahasiswa. Secara teoritis mahasiswa yang mengambil penjurusan audit sistem informasi diharapkan akan memandang lebih positif hal-hal yang berkaitan tentang pengetahuan mengenai sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

B. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Dengan demikian dapat pula disimpulkan bahwa data adalah *input* bagi sebuah sistem informasi, sedangkan informasi merupakan *output*.

Sistem informasi adalah cara-cara diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukan, mengelolah, menyimpan data, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara garis besar sebuah sistem informasi memiliki 8 komponen:

- a. Tujuan. Setiap sistem informasi dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang memberikan arah bagi sistem informasi.
- b. Input. Data harus dikumpulkan dan dimasukan sebagai input kedalam sistem. Sebagian input berupa data transaksi.
- c. Output. Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem disebut output.
- d. Penyimpanan data. Data sering disimpan untuk dipakai lagi dimasa mendatang. Data yang disimpan ini harus diperbaruhi untuk menjaga keterkinian data.
- e. Pemrosesan. Data harus diproses untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan komponen pemroses. Saat ini sebagian besar perusahaan mengelolah datanya dengan menggunakan

komputer, agar dapat dihasilkan informasi secara cepat dan akurat.

f. Instruksi dan prosedur. Sistem informasi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa instruksi dan prosedur rinci.

g. Pemakai. Orang yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem disebut pemakai.

h. Pengamanan dan Pengawasan. Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi harus akurat, bebas dari berbagai kesalahan, dan terlindung dari akses secara tidak sah.

Menurut Krismiaji (2005: 4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya kedalam sistem.
- b. Memproses data transaksi.
- c. Menyimpan data untuk keperluan di masa datang.

- d. Menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan dikomputer.
- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

2. Komponen Teknologi Informasi

Menurut Mulyadi (1999), teknologi informasi terdiri dari tiga komponen yaitu:

- a. komputer adalah perangkat elektronik yang dapat dipakai untuk mengelolah data dengan perantaraan sebuah program yang mampu memberikan informasi dan hasil dari pengolahan tersebut.
- b. telekomunikasi adalah penyampain informasi dari suatu tempat ke tempat lainnya.
- c. peralatan kantor elektronik contohnya seperti komputer.

3. Faktor-faktor Pengaruh Perkembangan Peran Teknologi Informasi

Perkembangan peran teknologi informasi menurut Setyawan (1999), dipengaruhi beberapa faktor :

- a. Teknologi

Penggabungan antara komputer, telekomunikasi dan *office support* telah mendorong munculnya penerapan informasi yang sangat berfokus kepada konsumen. Teknologi seperti ini menjadi

peran baru teknologi informasi sebagai *transaction connector* yang sangat cepat dan cerdas bagi pelanggan saat mengakses barang dan jasa saat dihasilkan oleh perusahaan.

b. Level kemakmuran masyarakat

Kondisi kesejahteraan masyarakat sangat menentukan pemilihan informasi canggih. Oleh karena itu dapat dipahami jika penurunan level masyarakat senantiasa direspon dengan penurunan segera terhadap kualitas teknologi informasi.

c. Analisis perilaku

Teknologi dalam perusahaan harus mampu memotivasi personal perusahaan menuju kinerja organisasi yang positif. Kondisi yang objektif dan trend perilaku personal perusahaan ditelaah guna mendorong efektivitas peran teknologi informasi dalam perwujudan visi perusahaan.

d. Metode kuantitatif

Teknologi sering kali digunakan manajemen untuk memprediksi masa depan baik sebagai penghasilan masukan (*input*) maupun sebagai alat pengolahan data elektronik. Kemampuan personal perusahaan dalam mengakomodasi metode *kuanlitatif* dalam melakukan analisis sangat menentukan berapa besar peran teknologi informasi dalam mengambil keputusan perusahaan.

e. Konsep manajemen kontemporer

Teknologi informasi hidup dan berkembang sebagian dari sistem manajemen yang digunakan perusahaan untuk mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi perusahaan. Konsep manajemen kontemporer seperti TQM (*Total Quality Manajemen*), SMS (*strategic Management System*), dan BSC (*Balanced Scorecard*) bahkan menempatkan teknologi informasi sebagai pemampu (*enabler atau implementer*) bagi perusahaan dalam menerapkan substansi konsep manajemen kontemporer tersebut menjadi suatu sistem-sistem manajemen.

Dari kelima faktor diatas ada yang telah dikuasai oleh akuntan, namun ada juga yang belum dikuasai atau bahkan tidak terkendali oleh akuntan. Berdasarkan landasan teori di atas tentang pengertian sistem informasi akuntansi dan perkembangan teknologi informasi dan dampak bagi akuntan, dapat dipahami bahwa persepsi tentang teknologi informasi merupakan hal penting bagi para mahasiswa akuntansi dan akuntan. Akan tetapi ada kemampuan yang berbeda dalam hal pengetahuan penggunaan teknologi informasi.

C. Perkembangan Akuntansi

1. Perkembangan Akuntansi Pada Era Informasi

Dalam era teknologi informasi, sebagai aktivitas bisnis menggunakan komputer dan pemrosesan informasi menjadi lebih cepat, pemrosesan dan penyimpanan informasi menjadi lebih murah dan tidak banyak memakan tempat dan waktu. Komputer menjadi suatu kebutuhan pokok bagi para akuntan dalam melaksanakan tugasnya. Komputer memungkinkan akuntan untuk melaksanakan pekerjaan mereka menjadi lebih cepat, akurat, lebih konsisten dan lebih mudah. Sistem informasi akuntansi yang mempergunakan teknologi komputer akan memberikan beberapa keuntungan:

- a. Pemrosesan terhadap transaksi dan data lain menjadi lebih cepat.
- b. Akurasi di dalam penghitungan dan perbandingan data menjadi lebih akurat.
- c. Pemrosesan terhadap transaksi lebih menjadi lebih murah.
- d. Penyiapan laporan dan output lainnya menjadi lebih tepat waktu.
- e. Sistem penyimpanan data menjadi lebih ringkas dan lebih mudah diakses ketika dibutuhkan.
- f. Karyawan dan manajer menjadi lebih produktif.

Kemampuan akuntan dalam teknologi informasi dijabarkan secara rinci oleh Salamun (1999) sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dasar-dasar komputer dan fungsi komputer secara umum.

- 2) Pengetahuan dasar tentang sistem operasi dan perangkat lunak
- 3) Pemahaman tentang teknik pengelolaan file dan struktur data
- 4) Kemampuan bekerja dengan perangkat lunak audit.
- 5) Kemampuan *me-review* sistem dokumentasi.
- 6) Pengetahuan dasar tentang pengendalian program data elektronik untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak penggunaan program data elektronik terhadap operasi satuan usaha.
- 7) Pengetahuan memadai dalam pengembangan perancangan audit dan *supervise* pelaksanaan audit dalam lingkungan program data elektronik.
- 8) Pemahaman dinamika perkembangan dan perubahan sistem dan program dalam satuan usaha.

2. Komponen Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi meliputi pengetahuan umum, pengetahuan bisnis dan organisasi, pengetahuan dan keterampilan akuntansi. Tiga komponen persyaratan profesi akuntansi (akuntan) menurut IFAC (*International Federation Of Accountant*):

a. Pendidikan

Akuntan harus memiliki pengetahuan umum (konsep), kemampuan praktek (*skill*) dan pengalaman tentang etika profesi.

b. Ujian

Calon professional harus dapat mendemonstrasikan kompetensi profesionalnya dengan dapat melewati ujian kompetisi profesi. Ujian ini tidak hanya menilai kemampuan teori, tetapi juga dapat menguji kemampuan seseorang untuk dapat menerapkan kemampuan konsepsinya tersebut dalam situasi praktik.

c. Pengalaman

Pengalaman merupakan komponen yang penting bagi akuntan profesional yang berpraktik (sebagai akuntan publik). Akuntan professional dituntut untuk tidak hanya memiliki pengetahuan teoritik yang kuat, tetapi mereka juga harus dapat menerapkan kompetensinya dalam dunia kerja.

D. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori mengenai pengetahuan sistem teknologi informasi dan perkembangannya, perkembangan akuntansi pada era informasi, dapat dipahami bahwa persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Sehingga penulis ingin melihat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi.

Penelitian yang dilakukan Ajuha dan Thatcher (2005) menemukan pengaruh gender dalam menentukan penggunaan teknologi dan atribut dari

pekerjaan yang diinginkan. Riset pada perbedaan gender pada lingkungan kerja menunjukkan bahwa pria lebih menilai dirinya berorientasi teknis sedangkan wanita lebih berorientasi mengandalkan kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan suatu masalah. Faktor kebudayaan dan sosial juga mempengaruhi bagaimana pria dan wanita memandang dirinya sendiri dalam hubungannya dengan pekerjaan. Efek dari faktor sosial di atas membuktikan adanya perbedaan antar gender dalam mengadopsi dan menggunakan komputer. Riset menunjukkan bahwa lebih sedikit kemungkinan wanita menggunakan komputer sehingga wanita memiliki pengetahuan lebih rendah dibanding pria.

Penelitian Yulius (2006) menguji ada tidaknya perbedaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan ditinjau dari profesi akuntan menghasilkan kesimpulan bahwa penelitiannya untuk menginterpretasikan objek tertentu dibutuhkan keseluruhan pribadi, sifat dari individu yang bersangkutan dan kebutuhan akan pengetahuan sistem teknologi informasi yang berkembang saat ini. Dengan demikian mahasiswa akuntansi memiliki persepsi yang tidak berbeda terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan yang dibedakan atas masing-masing profesi akuntan.

Penelitian Ernawati (2004) yaitu ada perbedaan persepsi kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi dilihat dari indeks prestasi kumulatif. Penelitian Budiarti (2007) menunjukan tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan akuntansi,

bahasa inggris, teknologi informasi dan komunikasi. Sebagai jawaban sementara rumusan masalah tersebut diatas penulis menetapkan hipotesis sebagai berikut:

Ha₁ = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Ha₂ = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan penjurusan mahasiswa.

Ha₃ = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan angkatan mahasiswa.

Ha₄ = Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Kesimpulan yang diambil dalam studi kasus ini hanya berlaku pada persepsi mahasiswa program studi akuntansi Universitas Sanata Dharma terhadap kemampuan mereka dalam menguasai pengetahuan akuntansi dan teknologi sistem informasi.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan mahasiswa Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Manajemen, Sistem Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi.

D. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma yang telah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Manajemen, Sistem Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi. Alasan pemilihan subjek penelitian tersebut adalah mahasiswa telah mendapat cukup teori mengenai teknologi informasi akuntansi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

E. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

F. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui pertanyaan-pertanyaan berupa kuesioner yang diberikan kepada responden secara langsung dari sumber asli.

G. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan mahasiswa Universitas Sanata Dharma dan tidak sedang mengambil cuti.
2. Mahasiswa Universitas Sanata Dharma angkatan 2007 dan 2008.
3. Mahasiswa Universitas Sanata Dharma yang sudah mengambil Penjurusan.

H. Variabel Penelitian

- 1) Variabel *Dependen* (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.
- 2) Variabel *Independen* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gender, indeks prestasi kumulatif, penjurusan dan angkatan mahasiswa.

I. Pengukuran Variabel

1. Variabel *Dependen* (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Pengukuran variabel dihitung dari skor nilai persepsi mahasiswa Akuntansi USD angkatan 2007 dan 2008 dengan ketentuan setiap pertanyaan yang dijawab dengan Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Cukup Setuju (CS) diberi skor 3, Kurang Setuju (KS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.
2. Variabel *Independen* (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah gender, indeks prestasi kumulatif, penjurusan dan angkatan mahasiswa. Pengukuran variabel *independen* (variabel bebas) yang berupa gender mahasiswa dengan menentukan mahasiswa

Akuntansi USD angkatan 2008 dan 2009 yang laki-laki dan mahasiswa yang perempuan. Pengukuran variabel *independen* (variabel bebas) yang berupa indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa dengan menggunakan IPK mahasiswa Akuntansi USD angkatan 2007 dan 2008.

J. Skala Pengukuran

Skala pengukuran persepsi mahasiswa akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Jawaban yang digunakan dalam penelitian ini ada lima alternatif jawaban yaitu: "Sangat Bagus, Bagus, Kurang Bagus, Tidak Bagus, Sangat Tidak Bagus.

K. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis untuk menjawab rumusan masalah I

a. Uji Instrumen

1) Pengujian Validitas

Validitas dalam suatu penelitian berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 1999). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan untuk mengukur suatu instrumen apakah valid atau tidak yaitu dengan rumus

korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$ = skor/nilai dari setiap pertanyaan

$\sum y$ = skor total dari setiap pertanyaan / item

N = jumlah responden.

Dalam menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan valid.

Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan tidak valid.

2) Pengujian Reliabilitas

Instrumen yang reliabel artinya apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Rumus yang digunakan adalah Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

Dalam menentukan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan reliabel.

Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

b. Analisis Data

1) Menghitung Persentase

Analisis persentase ini digunakan untuk mengetahui profil para mahasiswa. Analisis persentase ini sangat membantu dalam mengidentifikasi karakteristik responden.

2) Menghitung Mean Aritmatik

Mean Aritmatik ini digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari butir-butir persepsi. Analisis ini berdasarkan skala likert. Rumus mean aritmatik adalah (Burhan, 2002: 27) dalam Ernawati (2004).

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N.n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata terhadap variabel yang diteliti

$\sum x$ = nilai kuantitatif total

N = jumlah responden

n = jumlah butir pertanyaan

3) Pemberian Skor

Penilaian persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan sistem teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibagi dalam interval sebagai berikut (Hadi, 2001: 12) dalam Ernawati (2004):

4,25 – 5,00 = sangat bagus

3,43 – 4,24 = bagus

2,62 – 3,42 = kurang bagus

1,81 – 2,61 = tidak bagus

1,00 – 1,80 = sangat tidak bagus

2. Teknik analisis untuk menjawab rumusan masalah II

a. Uji Prasyarat

1) Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan tes satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Rumusnya sebagai berikut (Wuri, 2005).

$$D = \text{Maksimum} [S_{n1} (x) - S_{n2} (x)]$$

Keterangan:

D = Deviasi atau penyimpangan

S_{n1} = Proporsi Tiap-tiap kelas dari kelompok 1

S_{n2} = Proporsi Tiap-tiap kelas dari kelompok 2

Apabila probabilitas yang diperoleh melalui perhitungan lebih kecil dari taraf signifikansi 5% maka artinya ada beda antara distribusi data yang dianalisis dengan distribusi teoritis sehingga sebaran data variabel adalah tidak normal pada taraf signifikansi 5% sedangkan apabila probabilitas yang diperoleh melalui perhitungan lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan artinya tidak ada beda antara distribusi data yang dianalisis dengan distribusi teoritis sehingga sebaran data variabel adalah normal pada taraf signifikansi 5% (Sugiyono, 2003: 150) dalam Utaminingsih (2004).

b. Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa.

Anava atau Anova adalah anonim dari analisis varian terjemahan dari *analysis of variance*, sehingga banyak orang yang menyebutnya dengan anova. Anova merupakan bagian dari metoda analisis statistika yang tergolong analisis komparatif (perbandingan) lebih dari dua rata-rata. Tujuan dari uji Anova satu jalur adalah untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata dan

berguna untuk menguji kemampuan generalisasi yang berupa signifikansi hasil penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis pertama dengan bantuan SPSS:

a) Menentukan formulasi hipotesis:

Ho_{ipk}: $\mu_{ipk1} = \mu_{ipk2} = \mu_{ipk3} =$ Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasikumulatif mahasiswa

Ha_{ipk}: $\mu_{ipk1} \neq \mu_{ipk2} \neq \mu_{ipk3} =$ Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa

b) Menentukan taraf signifikansinya $\alpha = 0,05$

c) Mencari F_{tabel} dengan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)}(dbA, dbD)$

d) Menentukan kriteria pengujian:

Ho tidak ditolak bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau Probabilitas $> 0,05$

Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Probabilitas $< 0,05$.

e) Membuat kesimpulan:

Jika tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Jadi terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif.

Jika tingkat signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 tidak ditolak. Jadi tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif.

2. Pengujian Hipotesis untuk mengetahui ada perbedaan persepsi mahasiswa berdasarkan Jurusan, Gender dan Angkatan.

Untuk menjawab hipotesis, penulis juga menggunakan uji beda T-test (*T-test*) dengan bantuan SPSS. Uji ini digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan dari dua rata-rata yaitu berdasarkan gender dan berdasarkan angkatan (Riduwan, 2003).

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis pertama:

a) Menentukan formulasi hipotesis:

$H_{0g}: \mu_{g1} = \mu_{g2}$ Tidak terdapat perbedaan rata-rata persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

$H_{ag}: \mu_{g1} \neq \mu_{g2}$ Terdapat perbedaan rata-rata persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan gender mahasiswa.

$H_{0a}: \mu_{a1} = \mu_{a2}$ Tidak terdapat perbedaan rata-rata persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan angkatan mahasiswa.

$H_{aa}: \mu_{a1} \neq \mu_{a2}$ Terdapat perbedaan rata-rata persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan angkatan mahasiswa.

$H_0: \mu_{j1} = \mu_{j2} = \mu_{j3}$ Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan penjurusan mahasiswa.

$H_a: \mu_{ij1} \neq \mu_{ij2} \neq \mu_{ij3}$ Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan penjurusan mahasiswa (audit sistem informasi, pajak dan akuntansi manajemen).

dimana: μ_{g1} = rata-rata nilai persepsi mahasiswa berjenis kelamin pria

μ_{g2} = rata-rata nilai persepsi mahasiswa berjenis kelamin wanita

μ_{a1} = rata-rata nilai persepsi mahasiswa angkatan N

μ_{a2} = rata-rata nilai persepsi mahasiswa angkatan N+1

μ_{j1} = rata-rata nilai persepsi mahasiswa berdasarkan penjurusan Perpajakan.

μ_j = rata-rata nilai persepsi mahasiswa berdasarkan penjurusan Sistem Audit informasi.

b) Menghitung \bar{x} dan S

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi dari rata-rata nilai persepsi mahasiswa

\bar{x} = rata-rata varian dari nilai persepsi mahasiswa

n = jumlah sampel

c) Menentukan daerah penerimaan H_0 dan H_a dengan distribusi t, dengan alpha (α) = 5% derajat kebebasan (df) = n-k, yaitu jumlah sampel dikurangi jumlah variabel.

d) Menghitung nilai T-hitung

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

dimana: \bar{x} = rata-rata dari perbedaan nilai persepsi mahasiswa

S = standar deviasi

n = jumlah sampel

e) Menentukan kriteria pengujian

Ho tidak ditolak: $-t_{(\alpha/2; n-k)} \leq t_{hitung} \leq t_{(\alpha/2; n-k)}$ atau *p-value* pada kolom *sig (2 tailed)* $> \alpha (0,05)$.

Ho ditolak: $t_{hitung} > t_{(\alpha/2; n-k)}$ atau *p-value* pada kolom *sig. (2 tailed)* $< \alpha (0,05)$.

f) Membuat kesimpulan

- Untuk gender

Membuat kesimpulan Ho tidak ditolak atau ditolak dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan $t_{(\alpha/2; n-k)}$. Apabila Ho tidak ditolak artinya tidak ada perbedaan antara persepsi mahasiswa berjenis kelamin pria dengan mahasiswa berjenis kelamin wanita. Apabila Ho ditolak artinya terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa berjenis kelamin pria dengan persepsi mahasiswa berjenis kelamin wanita.

- Untuk angkatan

Membuat kesimpulan H_0 tidak ditolak atau ditolak dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan $t_{(\alpha/2; n-k)}$. Apabila H_0 tidak ditolak artinya tidak ada perbedaan antara persepsi mahasiswa angkatan tahun n dengan mahasiswa angkatan tahun $n+1$. Apabila H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa berjenis kelamin angkatan tahun N dengan persepsi mahasiswa angkatan tahun $n+1$.

- Untuk Penjurusan

Membuat kesimpulan H_0 tidak ditolak atau ditolak dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan $t_{(\alpha/2; n-k)}$. Apabila H_0 tidak ditolak artinya tidak ada perbedaan antara persepsi mahasiswa berdasarkan Penjurusan. Apabila H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan antara persepsi mahasiswa berdasarkan Penjurusan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

1. PTPG Sanata Dharma (1955 – 1958)

Ide untuk mendirikan Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) oleh Prof. Moh. Yamin, S.H. (Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan RI) pada tahun 1950-an disambut baik oleh para imam Katolik, terutama Ordo Societas Jesus (Serikat Yesus yang lazim disingkat S.J.).

Waktu itu ordo ini telah membuka kursus-kursus B1, antara lain B1 Mendidik (Yayasan De Britto) di Yogyakarta yang dikelola oleh Pater H. Loeff, S.J. dan B1 Bahasa Inggris (Yayasan Loyola) di Semarang yang dikelola oleh pater W.J. Van der Meulen, S.J. dan Pater H. Bastiaanse, S.J. Dengan dukungan dari Congregatio de Propaganda Fide, selanjutnya Pater Kester yang waktu itu menjabat sebagai Superior Misionaris Serikat Yesus menggabungkan kursus-kursus ini menjadi sebuah perguruan tinggi dan lahirlah PTPG Sanata Dharma pada tanggal 20 Oktober 1955 dan diresmikan oleh pemerintah pada tanggal 17 Desember 1955.

Pada awalnya PTPG Sanata Dharma mempunyai 4 Jurusan, yaitu Bahasa Inggris, Sejarah, IPA, dan Ilmu Mendidik. Para pembesar misi Serikat Yesus menunjuk Pater Prof. Nicolaus

Driyarkara, S.J. menjadi Dekan PTPG Sanata Dharma dan Pater H. Loeff sebagai Wakil Dekan. Nama Sanata Dharma diciptakan oleh Pater K. Looymans, S.J. yang waktu itu menjadi pejabat Departemen Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan di Kantor Wali Gereja Indonesia.

2. FKIP Sanata Dharma (1958 – 1965)

Untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan tentang perubahan PTPG menjadi FKIP, maka PTPG Sanata Dharma pada bulan November 1958 berubah menjadi FKIP (Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan) Sanata Dharma dan merupakan bagian dari Universitas Katolik Indonesia cabang Yogyakarta.

Pada masa FKIP ini Sanata Dharma berhasil memperoleh status "disamakan" dengan Negeri berdasarkan SK Menteri PTIP No.1/1961 pada tanggal 6 Mei 1961 jo No.77/1962 tanggal 11 Juli 1962. Walaupun bagian dari Universitas Katolik Indonesia, secara *de facto* FKIP Sanata Dharma berdiri sendiri.

3. IKIP Sanata Dharma (1965 - 1993)

Untuk mengatasi kerancuan antara menjadi bagian dari Universitas Katolik Indonesia cabang Yogyakarta dengan kemandirian FKIP Sanata Dharma sebagai sebuah institusi pendidikan, FKIP Santa Dharma berubah menjadi IKIP Sanata

Dharma berdasarkan SK Menteri PTIP No. 237/B – Swt/U/1965. 31-40 Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal 1 September 1965.

Selain melaksanakan Program S1 (sebelumnya Sarjana Muda dan Sarjana), IKIP Sanata Dharma juga dipercaya pemerintah untuk mengelola Program Diploma I, II, dan III untuk jurusan Matematika, Fisika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, dan PMP. Berbagai program Diploma ini ditutup pada tahun 1990 dan selanjutnya dibuka program Diploma II PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar).

4. Universitas Sanata Dharma (1993 sampai sekarang)

Akhirnya untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta kemajuan zaman, tanggal 20 April 1993 sesuai dengan SK Mendikbud No. 46/D/O/1993, IKIP Sanata Dharma dikembangkan menjadi Universitas Sanata Dharma atau lebih dikenal dengan nama USD. Dengan perkembangan ini USD diharapkan tetap dapat memajukan sistem pendidikan guru sekaligus berpartisipasi dalam memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Setelah berkembang menjadi Universitas, Sanata Dharma terdorong untuk memperluas muatan program pendidikannya. Di samping tetap mempertahankan pendidikan guru dengan tetap membuka FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), Sanata Dharma membuka beberapa fakultas baru.

Rektor yang pernah menjabat di Universitas Sanata Dharama Yogyakarta:

- Prof. Dr. Nicolaus Drijarkara (1955 – 1967)
- Drs. J. Drost, S.J. (1968 – 1976)
- Prof. Dr. A.M. Kadarman, S.J. (1977 – 1984)
- Drs. F.X. Danuwinata, S.J. (1984 – 1988)
- Drs. A. Tutoyo, M.Sc. (1988 – 1993)
- Dr. M. Sastrapratedja, S.J. (1993 – 2001)
- Dr. Paulus Suparno, S.J. MST (2001 – 2006)
- Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J. MSc. (2006 - sekarang).

VISI:

Universitas Sanata Dharma didirikan oleh Serikat Yesus Provinsi Indonesia bersama dengan rekan imam dan awam Katolik untuk berpartisipasi dalam usaha melindungi dan meningkatkan martabat manusia melalui perpaduan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan yang diwujudkan dalam penggalian kebenaran secara objektif dan akademis dan pengembangan kaum muda yang didasarkan pada nilai kebangsaan, kemanusiaan, dan spiritualitas Ignatian, yaitu menjadi manusia yang sesama (*human for and with*

others), perhatian (*cura personalis*), semangat keunggulan (*magis*), dan semangat dialogis.

MISI:

Universitas Sanata Dharma sebagai lembaga yang menekankan sistem pendidikan yang memadukan nilai akademik dan kemanusiaan, lembaga kritis masyarakat, lembaga yang menjunjung tinggi kebebasan akademis, lembaga pendidikan humanis dan dialogis yang mengembangkan segi intelektual, moral, emosional, dan spiritual mahasiswa secara terpadu, lembaga yang mendidik mahasiswa menjadi manusia yang utuh, kritis, dewasa, dan memiliki kepekaan sosial, lembaga yang memberikan pelayanan masyarakat, dan lembaga yang mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional.

Tujuan pendidikan:

Pendidikan dilingkungan Universitas Sanata Dharma bertujuan membantu mencerdaskan putra-putri bangsa dengan memadukan keunggulan akademik dan nilai-nilai humanistik yang berlandaskan nilai-nilai kristiani yang universal dan cita-cita kemanusiaan sebagaimana terkandung dalam Pancasila, sehingga memiliki kemampuan akademik sesuai dengan bidang studinya dan integritas kepribadian yang tinggi.

B. Sejarah Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Fakultas ekonomi merupakan bagian dari Universitas Sanata Dharma yang berdiri bersamaan dengan beralihnya IKIP Sanata Dharma menjadi Universitas Sanata Dharma tanggal 20 April 1993. Sejak lahirnya hingga saat ini FE memiliki 2 jurusan, yaitu Akuntansi dengan program studi S1 Akuntansi dan Manajemen dengan program studi S1 Manajemen.

1. Masa kepemimpinan Dekan Fakultas Ekonomi pertama: 1993-2000.

Saat berdirinya fakultas ekonomi berstatus terdaftar semasa kepemimpinan Romo Drs. Th. Gieles, S.J. (dekan pertama), FE mulai mencari jati diri sebagai FE yang berusia muda namun telah diperhitungkan oleh masyarakat sebagai alternatif tempat belajar yang berkualitas.

2. Masa Kepemimpinan dekan Fakultas Ekonomi kedua: 2000-2004.

Semasa kepemimpinan Drs. Hg. Suseno T.W., M.S. FE banyak mengalami perbaikan internal pada kedua prodi FE terutama dalam hal administrasi manajerial berbasis teknologi informasi. Staf dosen yang dikirim tugas belajar mulai kembali dan memperkuat staf pengajar sehingga menambah mantapnya kualitas pengajaran dan pembeajaran. Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) mulai merintis kegiatan dengan mengadakan kerjasama dengan instansi luar dalam bidang pengauditan, penyusunan sistem oprasional, pelatihan perpajakan, penyusunan laporan keuangan, dan konsultasi dibidang keuangan atau Akuntansi dan perpajakan.

C. Profil dan Karakteristik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Tujuan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma:

1. Menghasilkan Sarjana Ekonomi yang berkepribadian utuh, berpandangan luas, berwawasan lingkungan, bermoral tinggi dan menyadari tanggung jawab sosialnya.
2. Menghasilkan Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi yang mampu mengelola serta mengembangkan perusahaan atau organisasi tempat mereka bekerja.

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Sanata Dharma didirikan pada tanggal 20 April 1993 sesuai dengan SK Mendikbud No. 46/D/O/1993. Mahasiswa yang tercatat aktif masih mengikuti perkuliahan sampai dengan semester gasal tahun 2010/2011 sebanyak 683 mahasiswa aktif.

BAB V

PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan 2007 dan 2008. Cara penarikan sampel dilakukan dengan metode *sampel purposif*. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa Universitas Sanata Dharma angkatan 2007 dan 2008 dan tidak sedang mengambil cuti 225 orang .
2. Mahasiswa Universitas Sanata Dharma yang sudah mengambil Penjurusan 225 orang.
3. Jumlah mahasiswa yang masuk kriteria sampel dan mengisi kuesioner 100.
4. Jumlah kuesioner yang dikembalikan dan diisi lengkap 100.

Dengan demikian sampel dalam peneliti ini berjumlah 100 mahasiswa. Berikut ini disajikan tabel penyebaran dan tingkat pengembalian kusioner:

Tabel V.1 Penyebaran dan Tingkat Pengembalian Kusioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dibagikan	100
Kuesioner yang dikembalikan	100
Tingkat pengembalian kusioner	100%

Sumber: Data Primer

Keseluruhan kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 100 dan jumlah kuesioner yang diterima kembali oleh peneliti sebanyak 100 lembar dengan tingkat pengembalian 100%. Dengan demikian, hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat pengembalian respon yang tinggi karena kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden.

B. Deskripsi Responden

1. Responden berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Pengelompokan berdasarkan kategori IPK dibagi menjadi tiga kelompok yaitu mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Memuaskan (IPK 2,00-2,275), Sangat Memuaskan (IPK 2,76-3,50), dan Dengan Pujian (IPK 3,51-4,00).

Tabel V. 2 Responden berdasarkan Kategori IPK Mahasiswa

No.	Kategori IPK mahasiswa	Jumlah Responden	Persentase
1	Mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Memuaskan (IPK 2,00-2,275)	43	43%
2	Mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Sangat Memuaskan (IPK 2,76-3,50)	52	52%
3	Mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Dengan Pujian (IPK 3,51-4,00)	5	5%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah 2011

Berdasarkan tabel V.2 diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan kategori IPK dalam penelitian ini terdiri dari tiga kategori yaitu mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Memuaskan (IPK 2,00-2,275) sebanyak 43 orang atau 43% responden, Sangat Memuaskan (IPK 2,76-3,50) sebanyak 52 orang atau 52% reponden, dan Dengan Pujian (IPK 3,51-4,00) sebanyak 5 orang atau 5% responden.

2. Responden berdasarkan Penjurusan

Pengelompokan berdasarkan Penjurusan yaitu Perpajakan dan Sistem.

Pengelompokan menjadi dua kelompok dapat dilihat dari pada tabel berikut:

Tabel V. 3 Responden berdasarkan Penjurusan

Penjurusan	Jumlah Responden	Persentase
Perpajakan	64	64%
Sistem	36	36%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah 2011

Berdasarkan tabel V.3 diketahui bahwa responden yang mengambil Penjurusan Perpajakan adalah 64 orang atau 64% dari total responden, sdangkan yang mengambil Penjurusan Sistem 36 orang atau 36% dari total responden. Jadi sebagian besar responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil Penjurusan Perpajakan.

3. Responden berdasarkan Angkatan

Pengelompokan berdasarkan Angkatan yaitu Angkatan 2007 dan 2008.

Pengelompokan menjadi dua kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.4 Responden berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2007	50	50%
2008	50	50%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah 2011

Berdasarkan tabel V.4 diketahui bahwa yang Angkatan 2007 berjumlah 50 orang atau 50% dari total responden, sedangkan Angkatan 2008 berjumlah 50 orang atau 50% dari total responden.

4. Responden berdasarkan gender

Pengelompokan berdasarkan jenis kelamin yaitu mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Pengelompokan dibagi menjadi dua kelompok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.5 Responden berdasarkan Gender

Gender	Jumlah Rspoden	Persentase
Laki-laki	50	50%
Perempuan	50	50%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah 2011

Berdasarkan tabel V.5 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah 50 mahasiswa atau 50% dari total responden, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan 50 mahasiswa atau 50% dari total responden.

C. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 1999). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan untuk mengukur suatu instrumen apakah valid atau tidak yaitu dengan rumus korelasi *product moment*. Hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel V. 6 Hasil Uji Validitas

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,471	0,197	r hitung > r tabel, valid
P2	0,372	0,197	r hitung > r tabel, valid
P3	0,510	0,197	r hitung > r tabel, valid
P4	0,638	0,197	r hitung > r tabel, valid
P5	0,431	0,197	r hitung > r tabel, valid
P6	0,570	0,197	r hitung > r tabel, valid
P7	0,477	0,197	r hitung > r tabel, valid
P8	0,363	0,197	r hitung > r tabel, valid
P9	0,410	0,197	r hitung > r tabel, valid
P10	0,363	0,197	r hitung > r tabel, valid
P11	0,564	0,197	r hitung > r tabel, valid
P12	0,446	0,197	r hitung > r tabel, valid
P13	0,580	0,197	r hitung > r tabel, valid
P14	0,603	0,197	r hitung > r tabel, valid
P15	0,623	0,197	r hitung > r tabel, valid
P16	0,522	0,197	r hitung > r tabel, valid
P17	0,684	0,197	r hitung > r tabel, valid
P18	0,507	0,197	r hitung > r tabel, valid
P19	0,673	0,197	r hitung > r tabel, valid
P20	0,314	0,197	r hitung > r tabel, valid

Sumber: Data diolah 2011

Dari tabel V.6 tersebut terdapat butir-butir pernyataan yang ada pada variabel persepsi mahasiswa akuntansi. Besarnya koefisien korelasi dari 20 butir pernyataan untuk variabel persepsi mahasiswa akuntansi

menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai r tabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan yang terdapat pada variabel persepsi mahasiswa akuntansi adalah valid. Hasil yang diperoleh setelah dilakukan koefisien korelasi terhadap *product moment*. Hasil koefisien korelasi *product moment* ini lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan item-item variabel persepsi mahasiswa akuntansi adalah valid.

D. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu pengukur. Suatu pengukur dikatakan reliabel jika dapat dipercaya. Supaya dapat di percaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. Dalam penelitian ini terdapat dua puluh pertanyaan yang memenuhi kriteria valid, oleh karena itu realibilitas yang digunakan diambil dari item pertanyaan yang valid. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2001). Maka kriteria penguji reliabilitas adalah sebagai berikut:

r hitung $> 0,60$ = instrumen penelitian reliabel

r hitung $< 0,60$ = instrumen penelitian tidak reliabel

Tabel V. 7 Hasil Uji Realiabilitas

r hitung	r kritis	Keterangan
0,886	0,60	r hitung > r kritis, reliabel

Sumber: Data diolah 2011

Dari hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat dalam tabel V.7 di atas dapat dilihat bahwa besarnya *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,886 yang lebih besar dari koefisien alpha 0,60 Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas.

E. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data diperlukan untuk menentukan alat uji hipotesis yang akan digunakan, apakah hasil pengujian menunjukkan data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Apabila hasil pengujian menunjukkan data berdistribusi normal maka hipotesis akan diuji dengan statistik parametrik. Namun jika hasil pengujian menunjukkan data tidak berdistribusi normal maka alat uji hipotesisnya menggunakan statistik non parametrik. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan Uji *Kolmogorov- Smirnov*. Pengujian normalitas dengan bantuan program SPSS 15for window.

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 15 *for window* dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel V. 8 Hasil Analisis Normalitas Data untuk Stiap Variabel

Variabel	Kolmogorov-smirnov	Sig	p-value	Keterangan
Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan	1,301	0,68	$p > 0,05$	Normal

Sumber: data diolah 2011

F. Analisis Data

Tujuan dalam menganalisis data ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma terhadap perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif, penjurusan, angkatan, dan gender.

1. Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Tujuan dalam menganalisis data ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada mengenai bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi

yang harus dikuasai oleh akuntan. Penelitian ini menggunakan kuesioner ini dihitung dengan menggunakan perhitungan *mean* (\bar{X}). Hal ini digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Penelitian ini memberikan *range* berdasarkan nilai *mean* (\bar{X}). Kriteria bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

Tabel V. 9 Untuk Menjawab Rumusan Masalah

Skor	Penilaian
1,00-1,80	Sangat tidak Bagus
1,81-2,61	Tidak Bagus
2,62-3,42	Kurang Bagus
3,43-4,23	Bagus
4,24-5,00	Sangat Bagus

Data: Sumber diolah 2011

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel V. 2, analisis data untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan? Dari tabel dan hasil pengolahan data secara keseluruhan persepsi mahasiswa akuntansi angkatan 2007 dan 2008 diperoleh total jawaban responden sebesar 8.133 dari 20 butir pertanyaan kuesioner, sehingga mencapai nilai rerata (*mean*) sebesar **4,0665** yang termasuk dalam kategori **Bagus**.

G. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk menjawab permasalahan pertama dengan menggunakan Anova Satu Jalur (*One Way – Anova*).

- a. Perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif.

1. Langkah-langkah formulasi hipotesis:

H_0 = tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

H_a = terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Perhitungan dilaksanakan dengan bantuan program komputer *SPSS* dengan *One Way – Anova*. Dari hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 4,195 dengan *p-value* atau signifikan sebesar 0,018. Hasil perhitungan diterangkan dalam tabel berikut.

Tabel V. 10 Hasil perhitungan F_{hitung} dengan *One Way – Anova*

Variabel	F hitung	Sig. (p-value)	Ftabel df1=2, df2=97	Keterangan
IPK	4,195	0,018	3,090	Perbedaan sig

Sumber: Data diolah 2011

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga terdapat perbedaan signifikan antara kategori IPK.

2. Menentukan taraf nyata

Taraf nyata yang digunakan adalah $5\% = 0,05$

3. Menentukan Statistik uji F:

Perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS 15* dengan *One Way Anova*. Dari hasil perhitungan diperoleh $p\text{-value } 0,018 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak.

Selanjutnya uji *Post Hoc* dengan *LSD (Least Signifikan Difference) Test* untuk melihat perbedaan antar kategori IPK. Uji *Post Hoc* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel V. 11 Hasil uji *Post Hoc*

No.	Kategori IPK	Perbedaan Mean Persepsi	Sig. (p-value)	Keterangan
1	Memuaskan dan Sangat Memuaskan	3,9163 : 4,1788	0,016	Signifikan
2	Memuaskan dan Dengan Pujian	3,9163 : 4,1900	0,407	tidak signifikan
3	Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian	4,1788 : 4,1900	0,998	tidak signifikan

Sumber: Data diolah 2011

Dari tabel V.11 semakin tinggi skor persepsi, maka pengetahuan mahasiswa mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan juga semakin tinggi. Secara keseluruhan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap pengetahuan teknologi informasi yang dikuasai oleh akuntan menurut kategori IPK dengan melihat *mean* persepsi. Terdapat perbedaan antara kategori IPK dengan predikat Memuaskan dan Sangat Memuaskan hal ini ditunjukkan dengan *p-value (sign)* 0,016. Kategori IPK dengan predikat Memuaskan mempunyai *mean* (rerata) skor persepsi yang lebih rendah (3,9163) dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan (4,1788), artinya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Sangat Memuaskan memiliki persepsi yang lebih tinggi mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Memuaskan ditinjau dari rerata (*mean*) skor persepsi.

Kategori IPK dengan predikat Memuaskan dan Dengan Pujian tidak signifikan hal ini dapat dilihat dari *p-value (sign)* 0,407. Kategori IPK dengan predikat Memuaskan mempunyai *mean* (rerata) skor persepsi yang lebih rendah (3,9163) dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan (4,1900), artinya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Dengan Pujian memiliki persepsi yang lebih tinggi mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Memuaskan ditinjau dari rerata (*mean*) skor persepsi. Namun jawaban dari responden mahasiswa yang memiliki kriteria dengan pujian tidak bisa mewakili jawaban mahasiswa yang memiliki predikat dengan pujian karena hanya terdapat lima mahasiswa yang memiliki kriteria dengan pujian.

Kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian tidak signifikan hal ini dapat dilihat dari *p-value (sign)* 0,998. Kategori IPK dengan predikat Memuaskan mempunyai *mean* (rerata) skor persepsi yang lebih rendah (4,1788) dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan (4,1900), artinya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Dengan Pujian memiliki persepsi yang lebih tinggi mengenai pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dibandingkan dengan kategori IPK dengan predikat Sangat Memuaskan ditinjau dari rerata (*mean*) skor persepsi.

Tabel V.12 Hasil Skor Persepsi Mahasiswa

Kategori IPK	Jumlah	Skor Persepsi
Memuaskan (2,00-2,75)	43	3,9163
Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	52	4,1788
Dengan Pujian (3,51-4,00)	5	4,1900

Data: Sumber diolah 2011

Skor persepsi mahasiswa akuntansi dengan predikat Dengan Pujian memiliki skor persepsi tertinggi (paling mengetahui pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan). Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan mengenai teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan kategori IPK dengan predikat Memuaskan (2,00-2,75), Sangat Memuaskan (2,76-3,50), Dengan Pujian (3,51-4,00).

4. Mengambil Keputusan

H_0 ditolak berdasarkan *p-value* atau signifikan $0,018 < 0,05$ artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Pengujian Hipotesis untuk menjawab permasalahan kedua dengan menggunakan *Independent Sample t-test*.

- b. Perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Penjurusan mahasiswa.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis:

H_0 = tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Penjurusan mahasiswa.

H_a = terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Penjurusan mahasiswa.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS15* dengan *Independent Sample t-test*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,957 dengan *p-value* 0,053.

Tabel V. 13 Independent Sample t-test penjurusan

	Skor Persepsi	
	Equal variance assumed	Equal variance not assumed
Levene's Test fo F	1,228	
Equality of Varia Sig	.271	
t-test for Equality Means t	-1,957	-2,055
df	98	83,541
Sig. (2-tailed)	,053	,043
Mean Difference	-,18689	-,18689
Std. Error Differenc	,09548	,09093
95% Cofidence In	-,37683	-,36774
Lower		
Of the Difference	,00259	-,00604
Upper		

2. Menentukan kriteria pengujian:

Ho tidak ditolak apabila Probalibitas $> 0,05$

Ho ditolak apabila Probalibitas $< 0,05$

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15 dengan *Independent Sample t-test*. Dari hasil itu diperoleh *p-value* sebesar $0,053 > 0,05$, sehingga Ho tidak ditolak. Karena terjadi selisih yang terlalu kecil antara $0,053$ dengan $0,05$ namun jika taraf signifakannya di jadikan $0,06$, maka hasilnya adalah $0,053 < 0,06$, sehingga Ho ditolak.

3. Mengambil keputusan

Ho ditolak artinya bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan penjurusan.

- c. Perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Angkatan mahasiswa.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis:

H_0 = tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Angkatan mahasiswa.

H_a = terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Angkatan mahasiswa.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 15* dengan *Independent Sample t-test*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,522 dengan *p-value* sebesar 0,013.

Tabel V.14 Independent Sample t-test angkatan

	Skor Persepsi	
	Equal variance assumed	Equal variance not assumed
Levene's Test fo F	0,214	
Equality of Varia Sig	0,645	
t-test for Equality Means t	2,522	2,547
df	98	97,836
Sig. (2-tailed)	,013	,012
Mean Difference	,22911	,22911
Std. Error Differenc	,09084	,08996
95% Cofidence In	,04884	,05059
Lower		
Of the Difference	,40937	,40763
Upper		

2. Menentukan taraf signifikan yaitu $\alpha = 0,05$

3. Menentukan kriteria pengujian:

Ho tidak ditolak apabila Probabilitas $> 0,05$

Ho ditolak apabila Probabilitas $< 0,05$

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15 dengan *Independent Sample t-test*. Dari hasil itu diperoleh *p-value* sebesar $0,013 < 0,05$, sehingga Ho ditolak.

4. Mengambil keputusan:

Ho ditolak artinya terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Angkatan mahasiswa.

- d. Perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Gender mahasiswa.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis:

H_0 = tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Gender mahasiswa.

H_a = terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Gender mahasiswa.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS15* dengan *Independent Sample t-test*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,418 dengan *p-value* atau signifikan sebesar 0,677.

Tabel V.15 Independent Sample t-test gender

	Skor Persepsi	
	Equal variance assumed	Equal variance not assumed
Levene's Test fo F	0,283	
Equality of Varia Sig	0,596	
t-test for Equality Means t	0,418	0,418
df	98	96,825
Sig. (2-tailed)	,677	,677
Mean Difference	-,03900	,03900
Std. Error Differenc	,09336	,09336
95% Cofidence In	-,22426	-2,2426
Lower		
Of the Difference	,14626	,14629
Upper		

2. Menentukan taraf signifikan yaitu $\alpha = 0,05$

3. Menentukan kriteria pengujian:

Ho tidak ditolak apabila $Probalibitas > 0,05$

Ho ditolak apabila $Probalibitas < 0,05$

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15 dengan *Independent Sample t-test*. Dari hasil itu diperoleh *p-value* sebesar $0,677 > 0,05$, sehingga Ho tidak ditolak.

4. Mengambil Keputusan

Ho tidak ditolak artinya bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Gender mahasiswa.

H. Pembahasan

1. Berdasarkan hasil pengujian pada rata-rata persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan maka mahasiswa akuntansi setuju dengan adanya pengetahuan dan perkembangan teknologi informasi karena dapat meningkatkan kualitas diri mereka. Selain itu dengan adanya pengetahuan teknologi informasi nantinya dapat membantu untuk bisa menyelesaikan tugas-tugas sebagai seorang lulusan Sarjana Akuntansi. Hal ini mendukung penelitian Ernawati (2004) yaitu analisis persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi.

2. a. Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Penguasaan mata pelajaran atau mata kuliah yang menjadi faktor yang mempengaruhi dalam nilai tes atau angka nilai. Prestasi belajar ditunjukkan berupa angka yang mencerminkan hasil belajar. Dengan demikian pemahaman dan penerimaan termasuk persepsinya juga akan berbeda.

Akhirnya mahasiswa yang mempunyai IPK dengan predikat Memuaskan, Sangat Memuaskan, Dengan Pujian mempunyai perbedaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi sistem informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Hal ini mendukung penelitian Ernawati (2004) yaitu

persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi.

- b. Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Penjurusan mahasiswa.

Mahasiswa yang mengambil Penjurusan Perpajakan dan Sistem terdapat perbedaan, karena mahasiswa yang mengambil Penjurusan sistem dan audit lebih mendalami matakuliah sistem dan perkembangan teknologi informasi. Sedangkan mahasiswa yang mengambil Penjurusan perpajakan hanya mempelajari mata kuliah tentang Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Akuntansi, dan Sistem Informasi Manajemen sebelum mengambil Penjurusan. Hal ini mendukung penelitian Noor dan Utami 2005 bahwa dalam pendidikan penjurusan bidang studi (dalam hal ini dibagi menjadi audit sistem informasi, Perpajakan, dan akuntansi manajemen) turut mempengaruhi perspektif, karena pendidikan yang diberikan masing-masing penjurusan berbeda dan disesuaikan dengan penjurusan yang diambil oleh mahasiswa.

- c. Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Angkatan mahasiswa.

Karena mahasiswa akuntansi yang angkatan 2007 lebih dulu dan lebih banyak menerima matakuliah tentang sistem dibandingkan 2008,

sehingga mahasiswa akuntansi angkatan 2007 lebih menguasai tentang matakuliah sistem. Hal ini mendukung penelitian Ernawati (2004) yaitu analisis perbedaan persepsi kemampuan penguasaan pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi.

- d. Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi USD terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Gender mahasiswa.

Setiap mahasiswa laki-laki maupun perempuan diberikan kesempatan untuk memperoleh mata kuliah yang sama yang mempelajari tentang Sistem Informasi Manajemen, Sistem Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, serta mendapatkan pengetahuan dan informasi untuk menjadi calon akuntan profesional yang mengetahui tentang pengetahuan teknologi informasi sebagai salah satu tuntutan yang dikuasai oleh seorang akuntan dalam dunia kerja. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi laki-laki dan perempuan mempunyai persamaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan dikarenakan proses belajar yang sama, yang dibutuhkan oleh mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hal ini mendukung penelitian Budiarti (2007) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan akuntansi, bahasa inggris, teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil analisis data dan rumusan masalah yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa akuntansi bagus terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.
2. a. Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif. Dari hasil perhitungan menggunakan uji *One Way Anova* diperoleh p-value $0,018 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak.
b. Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang mengambil jurusan Perpajakan dan Sistem, hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa yang mengambil jurusan sistem akan memperdalam tentang sistem akuntansi dan audit. Sedangkan yang mengambil Perpajakan mahasiswa lebih fokus terhadap perhitungan tentang Perpajakan.
c. Terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan, hal ini disebabkan karena mahasiswa angkatan 2007 lebih banyak mendapatkan materi atau lebih menguasai matakuliah tentang sistem.

- d. Tidak terdapat perbedaan persepsi akuntansi terhadap pengaruh teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan. Hal ini disebabkan karena mahasiswa laki-laki dan perempuan mempunyai kesempatan untuk mempelajari matakuliah yang sama.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang harus disempurnakan oleh peneliti selanjutnya yaitu:

1. Responden hanya dari Universitas Sanata Dharma saja sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku pada mahasiswa akuntansi dari Universitas Sanata Dharma.
2. Jumlah sampel yang memiliki IPK dengan predikat dengan pujian hanya terdapat lima responden, sehingga tidak bisa mewakili jawaban dari mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat dengan pujian secara keseluruhan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang direkomendasikan peneliti dengan adanya penelitian adalah:

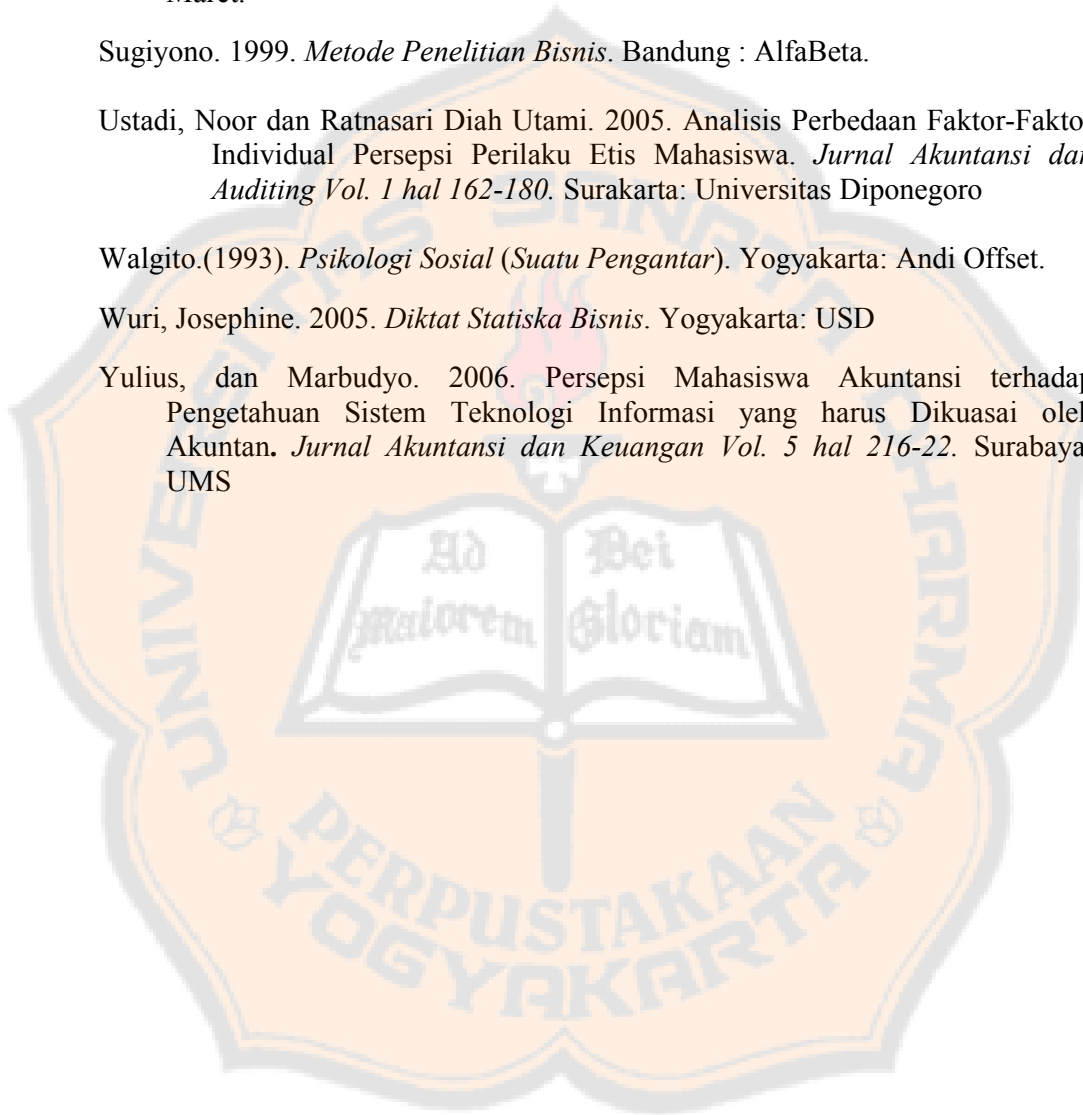
Mengingat hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi tentang pengetahuan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan berdasarkan kriteria Indeks Prestasi Kumulatif, Penjurusan dan Angkatan maka sebaiknya Program Studi Akuntansi USD harus meningkatkan lagi tentang pengetahuan sistem teknologi informasi yang diberi kepada mahasiswa, yaitu pihak pengelola Program Studi mempertahankan hal itu dengan cara memacu mahasiswa belajar teknologi misalnya dengan memberi tugas-tugas yang menggunakan fasilitas teknologi informasi, mendorong mahasiswa untuk lebih belajar berbagai hal yang berhubungan dengan teknologi informasi bidang akuntansi diluar kampus atau mahasiswa wajib mengikuti privat atau pelatihan komputer.

Untuk penelitian berikutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah responden agar diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili secara keseluruhan masing-masing kriteria dan tidak terbatas hanya dengan pada satu universitas saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajuka, K, Thatcher J Bennett, 2005, "Moving Beyond Intentions and Toward The Theory Of Trying: Effects Of Work Environment and Gender On Post-Adoption Information Technology Use", Artikel MIS Quartely, Vo.29, No.3, September 2005.
- Amor, Tresmo. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi Pengembangan Sistem*. Yogyakarta: Bahtera Mas.
- Budiarti, Era Prihatiningsih. 2007. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kemampuan Penguasaan Pengetahuan Akuntansi, Bahasa Inggris, Teknologi Informasi dan Kemampuan Berkomunikasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Chaplin, J. P. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Ernawati, Maria. 2004. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Kemampuan Penguasaan Pengetahuan Akuntansi, Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Fakih, Manour. 2003. *Analisis ender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghozali, Iman. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariatedengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Gujarati, Damador, n. 1995. *Basic Econometrics*. Third Edication Nowyory. Mc. Grow-Hill.Inc.
- Gultom, F.F. 1993. Persepsi Akuntan di Indonesia terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi yan harus dikuasai oleh Akuntan. *Tesis S-2*, Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yoyakarta.
- Jogiyanto. (2005). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Krismiaji. (2002). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi, (1999). *Penempatan Posisi Akuntansi Manajemen di Awal Abad XXI*. Seminar. IAI. Jakarta.
- Salamun, Suyono. *Tantangan Profesi Akuntansi Menghadapi Abad ke-21*. Media Akuntansi. Edisi Januari. Jakarta.
- Setyawan, Jhony. (1999). *Prospek Profesi Akuntan di Bidang Teknologi Informasi Menghadapi Kompetisi Global Millenium III Dan Pasca Krisis Indonesia*. Seminar. Jakarta.

- Slameto. 1998. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sudaryono, Eko Arief dan Siti Ika. 2007. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Ekonomi Janavisi. Vol 10 hal 223-245*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : AlfaBeta.
- Ustadi, Noor dan Ratnasari Diah Utami. 2005. Analisis Perbedaan Faktor-Faktor Individual Persepsi Perilaku Etis Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Vol. 1 hal 162-180*. Surakarta: Universitas Diponegoro
- Walgito.(1993). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wuri, Josephine. 2005. *Diktat Statiska Bisnis*. Yogyakarta: USD
- Yulius, dan Marbudy. 2006. Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Sistem Teknologi Informasi yang harus dikuasai oleh Akuntan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5 hal 216-22*. Surabaya: UMS



L A M P I R A N



KUESIONER

Dalam rangka melaksanakan penelitian ilmiah untuk skripsi program sarjana (S1) Universitas Sanata Dharma, saya memerlukan beberapa informasi untuk mendukung penelitian yang sedang saya lakukan. Adapun penelitian saya mencoba menganalisis seberapa jauh mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan memiliki kemampuan untuk menghadapi tuntutan perubahan lingkungan (bisnis) era globalisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya mohon partisipasi saudara-saudari untuk memberi informasi melalui kuesioner ini. Atas kesediaan saudara-saudari menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Daftar Pertanyaan

A. Isi identitas Anda dengan benar

1. Nama :
2. IPK :
3. Jurusan :
4. Angkatan :
5. Gender :

B. Mohon saudara-saudari menjawab pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda (X) pada salah satu alternatif jawaban yang Anda anggap sesuai.

Keterangan Jawaban

SS = Sangat Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju.

No	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	STS
1	Dalam rangka mengembangkan diri dalam memahami teknologi informasi akuntansi, Anda wajib mengikuti pelatihan bidang teknologi informasi.					
2	Anda sangat mengetahui pengetahuan tentang teknologi informasi yaitu pengetahuan <i>hardware</i> dan <i>software</i> , khususnya dalam bidang akuntansi (MYOB, Valeu Plus, ACL) dan perkembangannya.					
3	Dengan adanya teknologi sistem informasi maka akuntan akan dengan cepat mengerjakan pekerjaannya.					
4	Teknologi sistem informasi dapat digunakan untuk membuat, mengedit, memformat laporan keuangan.					
5	Dengan adanya teknologi sistem informasi, dapat meminimalkan pekerjaan akuntan.					
6	Anda menambah wawasan pengetahuan tentang sistem teknologi informasi dengan membaca majalah dan mendengar berita tentang teknologi informasi.					
7	Penggunaan teknologi sistem informasi dalam melakukan tugas akuntan perlu ditingkatkan.					
8	Teknologi sistem informasi membantu saya					

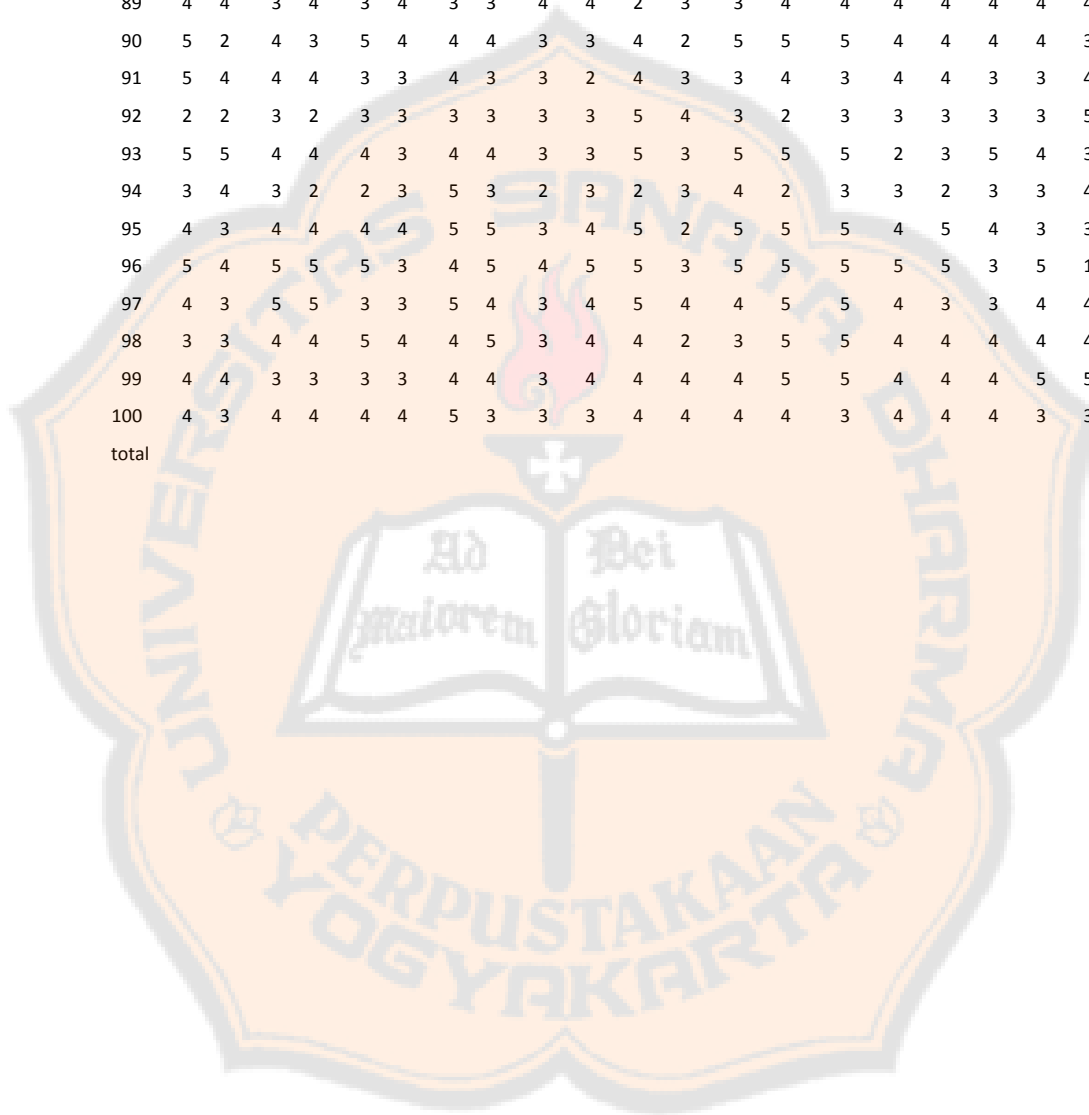
	dalam melakukan tugas kuliah.					
9	Saya selalu mengikuti perkembangan teknologi sistem informasi.					
10	Saya tidak takut bersalah jika melakukan tugas kuliah dengan menggunakan teknologi sistem informasi.					
11	Saya juga perlu mempersiapkan diri untuk menjadi akuntan yang berpengetahuan terhadap teknologi sistem informasi					
12	Saya sangat mengetahui dan menguasai penggunaan program aplikasi dan pengetahuan jaringan komputer.					
13	Akuntan harus selalu mengevaluasi dan meningkatkan pengetahuan sistem teknologi informasi yang dikuasai dengan perkembangan zaman melalui seminar, pelatihan (kursus) tentang sistem teknologi informasi.					
14	Saya merasa bahwa Universitas harus menyediakan fasilitas lengkap tentang teknologi informasi seperti komputer dan internet.					
15	Saya merasa bahwa Universitas harus memberikan pengetahuan tentang teknologi informasi khususnya dibidang akuntansi.					
16	Saya memanfaatkan jasa teknologi informasi					

	yaitu dalam penggunaan <i>Miscorofft Excel</i> dan SPSS dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah.					
17	Mahasiswa akuntansi mempunyai anggapan bahwa pengetahuan sistem teknologi informasi sangat penting bagi perkembangan profesi akuntansi.					
18	Pengetahuan dan kemampuan mahasiswa akuntansi mengenai sistem teknologi informasi merupakan modal untuk mendapatkan pekerjaan dibidang akuntansi.					
19	Sebagai seorang mahasiswa akuntansi saya mampu mengoperasikan dengan baik perangkat komputer dan internet.					
20	Akuntansi merupakan disiplin ilmu terapan yang keberadaannya sangat tergantung pada perubahan lingkungan termasuk perubahan sistem teknologi informasi.					

42	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	86
43	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	94
44	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	93
45	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	96
46	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	86
47	5	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	2	82
48	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	85
49	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	92
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	97
51	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	82
52	5	5	5	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	85
53	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	76
54	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	85
55	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	90
56	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	90
57	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	2	5	4	5	3	4	4	79
58	2	2	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	79
59	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	90
60	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	76
61	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	85
62	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	48
63	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
64	2	5	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	56
65	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	72
66	4	3	4	5	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	64
67	5	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	5	71
68	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	5	3	4	3	87
69	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	87
70	5	4	5	5	1	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	92
71	5	3	4	5	4	5	3	3	2	2	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	82
72	5	4	4	5	3	4	3	3	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	85
73	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	87
74	4	5	5	5	5	4	4	3	3	2	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	85
75	5	2	2	5	5	4	5	2	2	2	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	80
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	84
77	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	75
78	5	4	5	5	5	4	3	5	3	3	5	2	3	5	5	3	3	5	3	3	79
79	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	78
80	5	2	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
81	5	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	5	5	3	4	4	3	3	71
82	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	82
83	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	75

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

84	4	3	5	5	5	4	5	5	2	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	82
85	4	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	89
86	5	3	4	3	3	4	5	3	3	3	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	78
87	4	1	3	3	4	3	4	5	2	2	4	2	2	5	5	4	3	4	3	4	67
88	5	2	4	3	3	2	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	82
89	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	72
90	5	2	4	3	5	4	4	4	3	3	4	2	5	5	5	4	4	4	4	3	77
91	5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	70
92	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	5	4	3	2	3	3	3	3	3	5	61
93	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	5	5	5	2	3	5	4	3	79
94	3	4	3	2	2	3	5	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	59
95	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	2	5	5	5	4	5	4	3	3	81
96	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	1	87
97	4	3	5	5	3	3	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	80
98	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	2	3	5	5	4	4	4	4	4	78
99	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	79
100	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	74
total																					8133



Responden	IPK	Penjurusan	Angkatan	Gender	Ket_IPK
55	1,99	Sistem	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
54	2,01	Sistem	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
89	2,06	Pajak	2008	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
63	2,17	Pajak	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
3	2,2	Pajak	2007	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
10	2,2	Pajak	2007	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
61	2,22	Pajak	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
98	2,23	Pajak	2008	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
13	2,3	Pajak	2007	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
67	2,3	Pajak	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
71	2,3	Pajak	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
7	2,32	Pajak	2007	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
51	2,33	Pajak	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
87	2,36	Pajak	2008	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
17	2,4	Pajak	2007	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
70	2,45	Pajak	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
62	2,46	Pajak	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
5	2,5	Sistem	2007	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
12	2,5	Pajak	2007	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
35	2,5	Pajak	2007	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
60	2,52	Sistem	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
64	2,54	Sistem	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
91	2,54	Pajak	2008	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
72	2,55	Pajak	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
66	2,57	Pajak	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
88	2,57	Pajak	2008	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
97	2,59	Pajak	2008	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
47	2,6	Sistem	2007	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
69	2,6	Sistem	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
56	2,61	Sistem	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
100	2,63	Pajak	2008	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
84	2,64	Sistem	2008	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
22	2,67	Sistem	2007	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
68	2,67	Sistem	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)

85	2,67	Pajak	2008	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
76	2,68	Pajak	2008	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
73	2,69	Sistem	2008	Laki-laki	Memuaskan (2,76-3,50)
14	2,7	Pajak	2007	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
93	2,7	Pajak	2008	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
34	2,7	Pajak	2007	Perempuan	Memuaskan (2,76-3,50)
86	2,72	Pajak	2008	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
24	2,75	Pajak	2007	Laki-laki	Memuaskan (2,00-2,75)
32	2,75	Pajak	2007	Perempuan	Memuaskan (2,00-2,75)
19	2,76	Pajak	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
9	2,8	Sistem	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
11	2,8	Sistem	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
23	2,8	Pajak	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
41	2,8	Sistem	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
2	2,81	Pajak	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
94	2,83	Pajak	2008	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
30	2,89	Sistem	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
39	2,89	Pajak	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
21	2,9	Sistem	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
46	2,9	Sistem	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
80	2,9	Pajak	2008	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
31	2,91	Pajak	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
79	2,91	Pajak	2008	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
95	2,91	Pajak	2008	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
38	2,92	Pajak	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
8	2,96	Sistem	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
18	2,97	Sistem	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
77	2,98	Pajak	2008	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
37	2,99	Pajak	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
1	3,00	Pajak	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
6	3,00	Pajak	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
57	3,01	Pajak	2008	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
48	3,02	Pajak	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
58	3,02	Sistem	2008	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
59	3,03	Sistem	2008	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)

92	3,03	Pajak	2008	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
27	3,04	Sistem	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
40	3,04	Pajak	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
65	3,08	Sistem	2008	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
82	3,08	Sistem	2008	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
15	3,1	Pajak	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
4	3,11	Sistem	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
16	3,11	Sistem	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
28	3,17	Sistem	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
45	3,17	Pajak	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
36	3,18	Pajak	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
90	3,19	Pajak	2008	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
20	3,2	Pajak	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,00-2,75)
25	3,2	Pajak	2007	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
33	3,2	Pajak	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
75	3,2	Sistem	2008	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
52	3,23	Pajak	2008	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
74	3,26	Sistem	2008	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
26	3,3	Sistem	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
96	3,3	Pajak	2008	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
53	3,36	Sistem	2008	Laki-laki	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
99	3,37	Pajak	2008	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
29	3,4	Pajak	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
50	3,43	Sistem	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
49	3,45	Pajak	2007	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
78	3,45	Pajak	2008	Perempuan	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)
42	3,52	Sistem	2007	Perempuan	Dengan Pujian (3,51-4,00)
44	3,55	Pajak	2007	Perempuan	Dengan Pujian (3,51-4,00)
83	3,55	Sistem	2008	Perempuan	Dengan Pujian (3,51-4,00)
43	3,6	Sistem	2007	Perempuan	Dengan Pujian (3,51-4,00)
81	3,87	Pajak	2008	Perempuan	Dengan Pujian (3,51-4,00)

Uji Validitas & Reliabilitas Instrumen

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	100	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4,38	,789	100
P2	3,66	,966	100
P3	4,20	,752	100
P4	4,35	,809	100
P5	4,11	,886	100
P6	3,98	,791	100
P7	4,28	,740	100
P8	3,91	,933	100
P9	3,37	,895	100
P10	3,43	,977	100
P11	4,36	,759	100
P12	3,61	,898	100
P13	4,21	,756	100
P14	4,60	,778	100
P15	4,54	,731	100
P16	3,99	,859	100
P17	4,10	,785	100
P18	4,08	,720	100
P19	4,13	,774	100
P20	4,04	,887	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	76,95	79,199	,471	,488	,881
P2	77,67	79,092	,372	,403	,885
P3	77,13	79,044	,510	,478	,880
P4	76,98	76,727	,638	,560	,876
P5	77,22	78,860	,431	,418	,883
P6	77,35	77,846	,570	,410	,878
P7	77,05	79,583	,477	,367	,881
P8	77,42	79,519	,363	,549	,885
P9	77,96	79,089	,410	,486	,883
P10	77,90	79,141	,364	,466	,885
P11	76,97	78,272	,564	,516	,878
P12	77,72	78,527	,446	,663	,882
P13	77,12	78,107	,580	,490	,878
P14	76,73	77,553	,603	,594	,877
P15	76,79	77,865	,623	,629	,877
P16	77,34	77,782	,522	,442	,879
P17	77,23	76,421	,684	,579	,875
P18	77,25	79,402	,507	,387	,880
P19	77,20	76,707	,673	,681	,875
P20	77,29	80,632	,314	,319	,886

Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		skor
N		100
Normal Parameters(a,b)	Mean	4,0665
	Std. Deviation	,46483
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,066
	Negative	-,130
Kolmogorov-Smirnov Z		1,301
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.



Oneway

Descriptives

	Memuaskan (2,00-2,75)	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	Dengan Pujian (3,51-4,00)	Total
N	43	52	5	100
Mean	3,9163	4,1788	4,1900	4,0665
Std. Deviation	,47743	,42071	,52130	,46483
Std. Error	,07281	,05834	,23313	,04648
95% Confidence Lower Bound	3,7693	4,0617	3,5427	3,9743
Upper Bound	4,0632	4,2960	4,8373	4,1587
Internal for Upper Bound	2,40	2,95	3,55	2,40
Minimum	4,65	5,00	4,70	5,00
Maximum				

Test of Homogeneity of Variances

skor_persepsi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,561	2	97	,572

ANOVA

skor_persepsi

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,703	2	,851	4,195	,018
Within Groups	19,687	97	,203		
Total	21,390	99			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Skor Persepsi

					95% Confidence Interval	
(I) ipk	(J) ipk	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
LSDMemuaskan (2,00-2,75)	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	-,26257(*)	,09286	,016	-,4836	-,0415
	Dengan Pujian (3,51-4,00)	-,27372	,21287	,407	-,7804	,2330
Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	Memuaskan (2,00-2,75)	,26257(*)	,09286	,016	,0415	,4836
	Dengan Pujian (3,51-4,00)	-,01115	,21094	,998	-,5132	,4909
Dengam Pujian (3,51-4,00)	Memuaskan (2,00-2,75)	,27372	,21287	,407	-,2330	,7804
	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	01115	,21094	998	-,4909	,5132

Homogeneous Subsets

skor_persepsi

		N	Subset for alpha = .05
ipk		1	1
Tukey HSD(a,b)	Memuaskan (2,00-2,75)	43	3,9163
	Sangat Memuaskan (2,76-3,50)	52	4,1788
	Dengam Pujian (3,51-4,00)	5	4,1900
	Sig.		,290

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,372.

b The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

T-Test

Group Statistics

Penjurusan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor_nilai	Perpajakan	64	3,9992	,48448	,06056
	Sistem	36	4,1861	,40701	,06784

Independent Sample t-test

	Skor Persepsi	
	Equal variance assumed	Equal variance not assumed
Levene's Test fo F	1,228	
Equality of Varia Sig	,271	
t-test for Equality Means t	-1,957	-2,055
df	98	83,541
Sig. (2-tailed)	,053	,043
Mean Difference	-,18689	-,18689
Std. Error Differenc	,09548	,09093
95% Cofidence In Lower	-,37683	-,36774
Of the Difference Upper	,00259	-,00604

T-Test

Group Statistics

Angkatan		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor_nilai	Memuaskan	46	4,1902	,42251	,06230
	Sangat_Memuaskan	54	3,9611	,47689	,06490

Independent Sample t-test

	Skor Persepsi	
	Equal variance assumed	Equal variance not assumed
Levene's Test fo F	0,214	
Equality of Varia Sig	0,645	
t-test for Equality Means t	2,522	2,547
df	98	97,836
Sig. (2-tailed)	,013	,012
Mean Difference	,22911	,22911
Std. Error Differenc	,09084	,08996
95% Cofidence In Lower	,04884	,05059
Of the Difference Upper	,40937	,40763

T-Test

Group Statistics

Gender		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor_nilai	Laki_laki	50	4,0470	,49181	,06955
	Perempuan	50	4,0860	,44032	,06227

Independent Sample t-test

	Skor Persepsi	
	Equal variance assumed	Equal variance not assumed
Levene's Test fo F	0,283	
Equality of Varia Sig	0,596	
t-test for Equality Means t	0,418	0,418
df	98	96,825
Sig. (2-tailed)	,677	,677
Mean Difference	-,03900	,03900
Std. Error Differenc	,09336	,09336
95% Cofidence In Lower	-,22426	-2,2426
Of the Difference Upper	,14626	,14629